

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar analisa dan pembahasan hasil pengolahan data panel, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil evaluasi. Dalam hal ini kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian sebagaimana dalam Bab 1, sedangkan saran-saran merupakan pertimbangan yang didasarkan pada kesimpulan.

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar obligasi korporasi di Indonesia adalah:
 - a) Variabel *Rating* merupakan variabel internal obligasi korporasi di Indonesia yang secara statistik mempengaruhi pergerakan harga pasar obligasi. Sedangkan untuk variabel internal lainnya yaitu Jangka Waktu tidak terbukti secara statistik mempengaruhi pergerakan harga pasar. Variabel pergerakan jangka waktu obligasi tidak membawa dampak yang signifikan terhadap harga pasar obligasi, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan jangka waktu terutama pada obligasi yang memiliki sisa jangka waktu rata-rata 2.72 tahun.
 - b) Variabel ekonomi makro berupa tingkat inflasi dan tingkat *return* di pasar modal mempengaruhi secara langsung terhadap pergerakan harga pasar obligasi. Variabel ekonomi makro berupa suku bunga, tingkat pertumbuhan, dan *return* dari pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tidak berpengaruh secara langsung terhadap harga pasar obligasi namun ketiga variabel tersebut menjadi *trigger* bagi 2 variabel lainnya yaitu tingkat inflasi dan tingkat *return* di pasar modal.
2. Pengaruh dari perubahan masing-masing faktor sebagaimana dalam butir 1. adalah sebagai berikut
 - a) Semakin baik *rating* suatu obligasi korporasi maka akan berdampak pada meningkatnya harga pasar obligasi tersebut sebesar 0.5283 untuk setiap kenaikan 1 level *rating*.

- b) Semakin tinggi tingkat inflasi maka dapat berdampak pada menurunnya harga pasar obligasi korporasi sebesar 0.155719 untuk setiap kenaikan inflasi rata-rata sebesar 1% dalam 1 tahun.
- c) Semakin tinggi *return* di pasar modal dapat membawa dampak yang positif pada peningkatan harga pasar obligasi korporasi sebesar 0.857736 untuk setiap kenaikan *return* di pasar modal rata-rata sebesar 1% dalam 1 tahun.
- d) Kemampuan model dalam menjelaskan harga pasar obligasi sebesar 56.65% sedangkan sisanya sebesar 43.35% dijelaskan oleh variable lainnya.

5.2 Saran

1. Investor atau Manajer Investasi dapat memanfaatkan data *rating*, inflasi dan *return* di pasar modal dalam *me-manage* portofolio obligasi korporasi yang dimiliki.
2. Perlu dicermati perkembangan suku bunga, tingkat pertumbuhan, dan *return* dari pergerakan nilai tukar Rupiah karena fluktuasi pada ketiga variabel ini dapat memicu variabel inflasi dan *return* di pasar modal yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai pasar obligasi korporasi di Indonesia.
3. Agar dapat diperoleh gambaran mengenai *rating* yang lebih progresif, perlu dilakukan pengembangan model yang dapat memprediksi *rating* obligasi korporasi dikaitkan dengan perkembangan industri, industri substitusi, dan data rasio keuangan perusahaan.
4. Terhadap variable sisa jangka waktu obligasi, secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga pasar obligasi korporasi. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan variabel sisa jangka waktu ini terhadap obligasi yang masih memiliki sisa jangka waktu lebih panjang.